

ABSTRAK

Adhi Ilham Adam, “*Pelaksanaan Pemberian Asimilasi Bagi Narapidana Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No 10 Tahun 2020*” (di bimbing oleh Muhaimin Limatahu Dan Fahria).

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui dan pelaksanaan pemberian Asmilasi terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Kota Ternate dalam Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No 10 Tahun 2020, mengetahui kendala Pelaksanaan pemberian Asmilasi bagi Narapidan Berdasarkan berdasarkan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No 10 Tahun 2020 di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Kota Ternate. Adapun jenis penelitan ayang di gunakan yaitu penelitian empiris, normatif dengan kumpulan data melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, yakni memepelajari Undang-undang maupun pendapat ahli yang berkaitan dengan asimilasi narapidana semetara itu penelitian lapangan yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber terkaityakni pegawai atau staf di Lembaga Pemasyarakatan Kas II A Kota Ternate yang memeiliki wawanang terhadap narapidana.

Setelah data terkumpul kemudian di analisis secara kualitatif dan deskriptif untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa, Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Kota Ternate telah berupaya untuk menanggulangi pemberian asimilasi Dalam membuat kebijakan pembebasan narapidana terkait dengan virus covid 19, pemerintah menetapkannya melalui program asimilasi dan hak integrasi. Program asimilasi adalah proses pembinaan narapidana dan anak yang dilaksanakan dengan membaurkan narapidana dan anak dalam masyarakat Dalam observasi penulis yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Kota Ternate, penulis menemukan fakta pelaksanaan program Asimilasi belum sesuai harapan hal itu dikarenakan masih ada beberapa kendala yaitu Kendala administrasi, kendala kepegawaian, kendala kultur dan masyarakat dan juga pengawasan asimilasi.

Kata kunci: *Pembinaan, Asimilasi, Narapidana*

ABSTRACT

Adhi Ilham Adam, "Implementation of Assimilation for Convicts Based on the Regulation of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 10 of 2020" (supervised by Muhaimin Limatahu and Fahria).

The purpose of this study was to find out and implement the provision of assimilation to prisoners in the Ternate City Class II A Penitentiary in the Regulation of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 10 of 2020, to find out the obstacles to the implementation of assimilation to prisoners based on the regulation of the Minister of Law and Human Rights. Republic of Indonesia No. 10 of 2020 in the Class II A Penitentiary of Ternate City. The types of research used are empirical, normative research with data collection through field research and library research, namely studying laws and expert opinions related to the assimilation of prisoners, meanwhile field research is carried out by interviewing relevant sources, namely employees or staff at the Institute. Penitentiary Cash II A Ternate City which has an interview with inmates.

After the data is collected then it is analyzed qualitatively and descriptively to get a conclusion. Based on the data analysis carried out, it was concluded that the Ternate City Class II A Penitentiary had attempted to overcome the provision of assimilation. The assimilation program is the process of fostering prisoners and children carried out by assimilation of prisoners and children in the community. In the author's observation, which was carried out at the Class II A Correctional Institution in Ternate City, the authors found the fact that the implementation of the Assimilation program had not met expectations because there were still several obstacles, namely administrative constraints, staffing constraints, cultural and community constraints and also control of assimilation.

Keywords: Coaching, Assimilation, Prisoners